

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis menguraikan lebih jauh tentang hasil penelitian dalam penyajian dan analisis data, terlebih dahulu penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan Sekolah MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin yang berada di Jalan Komplek A. Yani I Pengambangan Banjarmasin. Sebagai sajian data pendahuluan mengenai lokasi penelitian ini adalah:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin berdiri pada tanggal 1 bulan Juli tahun 1996. MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin didirikan oleh seorang tokoh masyarakat di wilayah Pengambangan Banjarmasin yang bernama Muhammad Ridwan Sya'rani. Beliau adalah lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura, oleh karenanya beliau juga merupakan seorang pendakwah di wilayah Pengambangan Banjarmasin. Beliau juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama. Pada mulanya beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), namun masih memakai kurikulum pondok, seiring perkembangan zaman, Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan Oleh KH.Muhammad Riduan Syahrani akhirnya

menggunakan kurikulum pemerintah, lalu diberilah nama sekolah tersebut menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah. Kemudian beliau mendirikan lagi sekolah yang dikhususkan untuk anak-anak usia 5 sampai 7 tahun, yakni Taman Kanak-Kanak atau TK yang diberi nama Taman Kanak-Kanak RA Al-Istiqomah. Setelah sukses mendirikan dua sekolah tersebut, maka beliau beserta dengan tokoh-tokoh masyarakat lainnya di sekitar wilayah Pengambangan Banjarmasin mendirikan sekolah kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah yakni Madrasah Sanawiyah Al-Istiqomah Pengambangan yang setingkat dengan SMP pada sekolah umum.

2. Letak Geografis MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

a. Letak, Luas, Dan Batas Wilayah Daerah Penelitian

Diantara beberapa kecamatan yang di Kota Banjarmasin, salah satunya adalah Kecamatan Banjarmasin Timur dengan luas wilayah $\pm 23,86 \text{ km}^2$ yang terbagi dalam 9 kelurahan. Kelurahan Pengambangan salah satu diantara 9 kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Secara geografis Kelurahan Pengambangan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Benua Anyar.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kuripan.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Martapura.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sungai Bilu.

MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin terletak di Jl. Komplek A. Yani I Pengambangan RT. 001 RW. 002 No. 1. Secara geografis letak sekolah ini cukup strategis karena letaknya yang tepat berada di pinggir jalan yang cukup ramai dilalui oleh pengguna jalan yang rutin berlalu lintas, sehingga jika ingin berkunjung ke sekolah ini dapat ditempuh dengan mudah mengingat letaknya yang strategis tersebut.

b. Latar Belakang MS Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin

- 1) Nama Sekolah : MS Al-Istiqomah
Pengambangan
- 2) Tahun Berdiri : 1996
- 3) Nama Yayasan : Al-Istiqomah
- 4) Nama Ketua Yayasan : KH. M. Riduan
Syahrani
- 5) Nama Kepala Sekolah : Drs. Masriansyah
- 6) Status Akreditasi : C/Tahun 2010
- 7) Alamat Sekolah : Jl. Komplek A. Yani I
Pengambangan RT.
001 RW. 002 No. 1
Banjarmasin Telp.
(0511) 32352158
- 8) Status Sekolah : Swasta
- 9) Nomor Statistik Sekolah Madrasah : 212163410021

10) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30304303

3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

a. Visi

Terbentuknya siswa dan siswi yang wladan sholehan, berpengetahuan agama dan umum yang luas dan mampu menjadi siswa yang berilmu amaliah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agam yang mengedepankan pendidikan peningkatan kualitas guru dan siswa.
- 2) Mengajarkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam di lingkungan sekolah.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, berbangsa, dan bernegara.

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Menjadikan peserta didik yang cerdas dalam bidang agama dan umum, mempunyai keimanan yang teguh dan keislaman yang kuat, berkembangnya minat siswa dalam bidang seni, budaya, dan bakat untuk membendung diri dari budaya luar yang tidak relevan dengan budaya kita, membekali mereka dengan keterampilan, baik

keterampilan umum maupun keterampilan agama agar mereka berguna sebagai makhluk sosial dan berguna dimasyarakat.

4. Keadaan Kepala Madrasah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

a. Identitas Kepala Madrasah

- 1) Nama : Drs. Masriansyah
- 2) TTL. : Banjar, 12-04-1987
- 3) NIP. : -
- 4) Pangkat/Golongan : -
- 5) T.M.T Kepala Sekolah : 1 Juli 1996 – sekarang
- 6) Alamat : Jalan Pengembangan RT. 07 No.08
Kelurahan : Pengembangan
Kecamatan : Banjarmasin Timur
Kota : Banjarmasin
No. HP. : 085249930927

b. Riwayat Pendidikan

Tabel II Riwayat Pendidikan Kepala Madrasah MS Al-Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin.

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus
1.	Ibtidaiyah	MI Muhammadiyah Martapura	-	
2.	Sanawiyah	MS Muhammadiyah Martapura	-	
3.	Aliyah	MAN I Martapura	IPS	
4.	Perguruan Tinggi	IAIN Antasari Banjarmasin	PAI	1993

c. Pengalaman Mengajar

Tabel III Pengalaman Mengajar Kepala Madrasah MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.

No.	Nama Sekolah	Kec./Kab./Kota	Lama Mengajar
1.	MTsN Sungai tabuk	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	5 tahun
2.	MIS. Darul Istiqamah	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	3 tahun
3.	MIN. Kebun Bunga	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	18 bulan
4.	Kepala MS. Al-Istiqomah	Banjarmasin Timur/Banjarmasin	20 tahun (sampai Sekarang)

d. Pendidikan dan Pelatihan

Tabel IV Pendidikan dan Pelatihan Kepala Madrasah MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
1.	<i>Remedial Teaching</i>	Banjarmasin	29 Februari 2000	Kandepdikbud. Kota Banjarmasin
2.	Optimalisasi Pengembangan Kemampuan Anak	Banjarmasin	14 Juni 2004	GOPTKI. Banjarmasin
3.	Sarasehan Guru dan Karyawan Pendidikan Swasta	Banjarmasin	16 April 2005	DPC. Asokadita
4.	Orientasi Guru RA/BA se-Kalimantan Selatan	Banjarmasin	04 s/d 07 Desember 2004	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.
5.	Implementasi Kurikulum 2004	Banjarmasin	23 Februari 2005	Depag. Kota Banjarmasin
6.	Orientasi Guru RA/BA se-	Banjarbaru	04 s/d 07 Mei 2005	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.

No.	Nama/Jenis Diklat	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
	Kalimantan Selatan			
7.	Seminar <i>Quantum Teaching</i>	Banjarmasin	02 Juli 2005	DPW. JSIT. INDONESIA
8.	Sosialisasi Undang-undang No.23 Tahun 2004	Banjarmasin	08 Maret 2006	DPP. Pengajian Al-Hidayah
9.	Orientasi Guru RA/BA se-Kalimantan Selatan	Banjarmasin	05 s/d 08 November 2006	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.
10.	Orientasi Guru RA/BA se-Kalimantan Selatan	Banjarbaru	29 Mei s/d 01 Juni 2007	Kanwil. Depag. Prov. Kalsel.
11.	Kiat Menghadapi Penyusunan Porto Folio	Banjarmasin	07 November 2007	MAN 2 Banjarmasin
12.	<i>Story Based Teaching</i>	Banjarbaru	04 Agustus 2008	PW IGRA Kalsel.
13.	Diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah	Balai Diklat	30 Oktober s/d 06 November 2010	Kantor Kemenag. Prov. Kalsel.
14.	Manajemen Pendidikan	Banjarmasin	19 Agustus 2011	Kantor Kemenag. Kota Banjarmasin

5. Keadaan Tenaga Pengajar di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

Tenaga pengajar di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin semuanya adalah Guru Tetap Yayasan (GTY), tidak ada yang berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara), hal itu dikarenakan MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin adalah sekolah yang berstatus swasta. Kepala Madrasah MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin mengatakan, apabila ada yang berstatus ASN, beliau mengkhawatirkan apabila guru di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin berstatus ASN, maka sekolah akan kurang terurus dikarenakan guru yang berstatus ASN sudah mendapat jaminan gaji dari pemerintah.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar, dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel V Daftar Tenaga Pengajar di MS Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Pengajar	Bidang Studi	Jabatan	Ket.
1.	Drs. Masriansyah	Alquran Hadis	Kepala Madrasah	GTY
2.	Hadriansyah S.Ag.	SKI dan Akidah Akhlak	Wakil Kepala Madrasah dan Wali Kelas IX B	GTY
3.	Normansyah S.Pd.I.	Bahasa	Wakil Kepala	GTY

No.	Nama Pengajar	Bidang Studi	Jabatan	Ket.
		Inggris dan Mulok	Madrasah dan Wali Kelas VIII	
4.	Harunurrasyid S.Pd.	Bahasa Indonesia	Kepala Laboratorium Komputer	GTY
5.	Makiah Rakhmah S.Pd.	IPA	Wali Kelas IX A	GTY
6.	Widati S.Pd.	Matematika	Wali Kelas VII	GTY
7.	Noorma Henni Suriani S.Pd.	IPS dan PPKN	Kepala Perpustakaan	GTY
8.	Nurul Qomari S.Pd.I.	Bahasa Arab	-	GTY
9.	Syarkiyatul Abadiyah S.Pd.I.	Keterampilan	Bendahara	GTY
10.	Muhammad Sarif S.Pd.	Penjaskes	Bimbingan Konseling	GTY
11.	Muhammad Noor	Fikih	Pembina OSIS	GTY
12.	Samidri S.Pd.	Prakarya dan TIKOM	Tata Usaha	GTY

6. Keadaan Siswa di MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin

Jumlah siswa di MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin berjumlah 88 orang siswa, yang terdiri dari 47 orang laki-laki dan 41 orang perempuan. Siswa terbagi kedalam 4 rombongan belajar, yang terdiri dari 32 siswa dikelas VII, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. 25 siswa dikelas VII, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 14 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. 16 siswa dikelas IX A, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. 15 siswa dikelas IX B, dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel VI Keadaan Siswa di MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin 2019/2020

Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX				Jumlah Kelas VII + VIII + IX			
Siswa	R	JK		Siswa	R	JK		Siswa	R	JK		Siswa	R	JK	
		L	P			L	P			L	P			L	P
32	1	18	14	25	1	14	11	31	2	16	15	88	4	47	41

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, maka dapatlah disajikan data bagaimana program pendampingan membaca *'Aqidatul 'Awam* dan

pengaruh program pendampingan membaca *'Aqidatul 'Awam* di MS Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

Seluruh data yang terkumpul yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menyusun menurut pokok permasalahan yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. **Bentuk Program Pendampingan Membaca *'Aqidatul 'Awam* di MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.**

- a. **Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan membaca *Aqidatul Awam***

Pembinaan akhlak di MS Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin berdasarkan wawancara peneliti dilakukan sesuai jadwal siswa di MS Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin. yang mana diawali dengan kebijakan kepala sekolah untuk terjun langsung sebagai guru pendamping dalam kegiatan rutin pembacaan *'Aqidatul 'Awam*. Secara terus menerus memimpin kegiatan pembacaan *'Aqidatul 'Awam* dalam rangka pembinaan akhlak.

Waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 07.15 sampai dengan 08.00, kegiatan ini dipimpin langsung oleh kepala sekolah 1 minggu sekali, untuk lebih jelasnya bisa kita lihat jadwal kegiatan rutin yang ada di MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin.

Tabel VII Jadwal Kegiatan Rutin di MS Al-Istiqomah Pengambangan Kota Banjarmasin 2019/2020

NO	HARI	JAM/WAKTU	JENIS KEGIATAN	PEMBIMBING
1	SELASA	07.15 -08.00	Membaca Juz Amma	Muhammad Noor
2	RABU	07.15-08.00	Membaca Al-Qur'an	Hadriansyah,S.Ag
3	KAMIS	07.15-08.00	Membaca Syair Burdah	Normansyah, S.Pd.I
4	JUM'AT	07.15-08.00	Membaca Yasin,Waqiah, dan Al-Mulk	Drs.Masriansyah
5	SABTU	07.15-08.00	Membaca Aqidatul Awam	Drs.Masriansyah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, setiap hari, kegiatan para siswa dan siswi selalu berhubungan dengan interaksi antara guru pendamping dan siswanya. Mulai dari hari selasa hingga hari sabtu selalu diadakan kegiatan rutin yang bertujuan agar siswa terbentuknya pribadi yang mulia.

Pada saat melakukan penelitian, hubungan antara guru pendamping dengan yang lainnya terjalin baik. Terutama dalam kegiatan '*Aqidatul 'Awam* yang mana mereka sangat antusias dalam belajar dan membaca *nazham* syair '*Aqidatul 'Awam* tersebut juga mereka selalu bersalaman ketika selesai membaca syair tersebut kepada kepala sekolah selaku guru pembimbing kegiatan.

b. Metode Kegiatan Pembacaan '*Aqidatul 'Awam* di MS Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

Metode dalam kegiatan pembacaan '*Aqidatul 'Awam* adalah ceramah. Jadi setelah pembacaan syair '*Aqidatul 'Awam* kepala sekolah selaku guru

pendamping mengajarkan makna dari pembelajaran syair '*Aqidatul 'Awam* ini dengan waktu yang tersisa. Namun seperti yang kita tahu sebelumnya bahwa, metode ceramah memiliki kekurangan karena cenderung membuat murid merasa bosan atau biasa dikenal dengan istilah *boring*, peneliti menemukan hal itu pada saat proses penyampaian materi '*Aqidatul 'Awam* tersebut. Setelah selesai ceramah, biasanya siswa yang ingin bertanya langsung mendekat dan berbincang-bincang ringan dengan guru pendamping dan jika tidak sempat dilain waktu biasanya siswa kelas VII dan VIII sering menanyakan ke kaka tingkatnya tentang pembelajaran '*Aqidatul 'Awam* tersebut. Penulis bisa menarik kesimpulan bahwa kegiatan ini berhasil membina akhlak siswa. Hal ini penulis buktikan pada saat penelitian setelah kegiatan berlangsung, sebagian kecil siswa dan siswa dengan kesadarannya mereka mampu memahami dasar ber akidah dan membentuk akhlak kepada sesamanya juga beradab kepada guru-guru yang mengajarnya.

2. Pengaruh Program membaca '*Aqidatul 'Awam* di MS Al-Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin.

a. Akhlak dalam '*Aqidatul 'Awam*

Aqidatul Awam sebuah kitab nadzhom yang berisi pokok-pokok keyakinan ajaran Islam yang dijadikan sebagai pijakan bagi kaum muslimin. Di dalamnya menjelaskan tentang ilmu tauhid dan dasar-dasarnya. namun ternyata '*Aqidatul 'Awam* juga mengajarkan tentang akhlak-akhlak yang ada pada diri rasul seperti yang dituturkan oleh kepala sekolah selaku guru pendamping kegiatan, yang mana pengaplikasian akhlak dalam nadzom

tersebut ternyata berisi juga tentang 4 sifat rasulullah yang sangat patut untuk diteladani.

Berusaha mencontoh perilaku Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu wujud bahwa kita mencintai dan menghormati rasul Allah. maka dimulai sejak usia dinilah perilaku tersebut diterapkan agar terbawa sampai dewasa nanti.

Berdasarkan cuplikan wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendampingan kegiatan *'Aqidatul 'Awam*, yang mana bisa di lihat pada percakapan di bawah ini:

Peneliti :”Pa, Apakah Syair *'Aqidatul 'Awam* ini semuanya bercerita tentang Akidah ?”

Guru Pendamping :”Tidak! Semuanya tentang Akidah, karena didalam kitab *'Aqidatul 'Awam* ada bercerita masalah sejarah kenabian, tentang khalifah 4, menjelaskan 10 malaikat, tentang 25 nabi, tentang kitab-kitab dan perjalanan isra mi'raj nabi muhammad Saw.

Peneliti :”Apakah ada yang berkaitan dengan Akhlak pak.” ?

Guru Pendamping : Ada kalimat

أَرْسَلَ أَنْبِيَاءَ دَوِي فَطَانَهُ * بِالصِّدْقِ وَالتَّبْلِيغِ وَالْأَمَانَةِ

di kalimat ini di jelaskan bahwa Allah mengutus para Nabi dengan kecerdasan, *fathanah*, kejujuran, dan amanah yang tentunya ini adalah sifat yang dimiliki oleh Nabi

Muhammad Saw.

Peneliti :”Lalu bagaimana cara bapak menerapkan 4 sifat ini kepada murid-murid MS Al-Istiqomah ?

Guru Pendamping :”Setelah pembacaan Syair *‘Aqidatul ‘Awam* biasanya waktu masih tersisa 5-10 menit, disisa waktu itu saya memanfaatkan dengan menjelaskan lebih sfesifik lagi tentang bait per bait syair *‘Aqidatul ‘Awam*. Misalnya minggu pertama membahas masalah sifat 20, minggu kedua membahas masalah 4 sifat wajib pada diri nabi, minggu ketiga membahas sifat jaiz pada diri nabi, minggu keempat membahas sifat mustahil pada diri nabi, jadi 1 bulan anak-anak paham dengan sifat-sifat yang ada pada diri nabi dan ini tentunya dapat mempermudah anak didik juga dalam materi pembelajaran Aqidah akhlak terutama bagi murid kelas VII. Jadi mengenai masalah akhlak dapat kita ambil di dalam *‘Aqidatul ‘Awam* ini adalah 4 sifat wajib pada diri nabi.

Oleh sebab itulah peneliti memaparkan 4 sifat rasul yang diajarkan guru pendamping pada kegiatan rutin pembacaan *‘Aqidatul ‘Awam* diantaranya :

1) Siddiq (Jujur)

Jujur adalah sikap menyatakan sesuatu sesuai dengan fakta. Guru pendamping mengatakan dalam situasi apapun, sifat kejujuran harus dimiliki, karena menurut beliau tanda anak hebat adalah jujur. Didalam kegiatan *‘Aqidatul ‘Awam* guru pendamping menjelaskan sifat jujur dengan menggunakan metode ceramah sambil bercerita, misalnya :

Bercerita tentang kejujuran Nabi Muhammad dalam berdagang, cerita tentang pengakuan seorang abu jahal tentang kejujuran yang dimiliki oleh Nabi Muhammad. Sehingga anak didik kata beliau diharapkan bisa meneladani terutama dapat mengamalkan kejujuran ini secara terus menerus. Beliau juga mengatakan bahwa setelah selesai pembacaan *'Aqidatul 'Awam* anak didik ditanya, ***"Bulan ikam pagi sudah sholat subuh lah atau melandau?"*** Pertanyaan seperti ini bertujuan guna memancing siswa untuk berkata jujur sekalipun si siswa berbohong diharapkan siswa kedepannya dapat memperbaiki diri dan selalu terbiasa berkata jujur.

2) Amanah (Dapat Dipercaya)

Sifat amanah juga dijelaskan dalam kegiatan rutin pembacaan *'Aqidatul 'Awam* ini tujuannya agar si anak didik amanah dalam menyampaikan sesuatu. Guru pendamping memaparkan sering kali siswa ketika berjanji kepada teman, orangtua, saudara bahkan dengan guru sering lupa bahkan terkadang ingkar. Misalnya di sekolah ada pembayaran untuk ujian, sering kali uang yang dikasihkan orang tuanya untuk pembayaran lupa dibayarkan bahkan ada beberapa siswa yang uangnya dibelanjakan untuk kepentingan yang lain. Didalam tugas pun juga sering kali siswa kadang lupa ketika diamanahkan sebuah tugas terlebih lagi tugas itu soal hapalan ataupun pekerjaan rumah. Oleh sebab itu siswa dilatih terus menerus agar bisa menerapkan sifat amanah dalam

kepribadiannya masing-masing di lingkungannya baik sekolah, rumah, ataupun masyarakat.

3) Fatanah (Cerdas)

Sifat fatanah merupakan sifat yang pasti dimiliki. Tugas guru disini sebagai pendidik harus mengkondisikan agar anak rajin dalam belajar, menjadi anak yang cerdas dan pandai dalam berfikir. Termasuk di dalamnya mendampingi dalam setiap kegiatan rutin tidak hanya pembacaan '*Aqidatul 'Awam* saja namun di setiap kegiatan selalu di dampingi oleh guru-guru masing-masing yang bertugas dan memfasilitasi berbagai kebutuhan penunjang belajar.

4) Tablig (Menyampaikan)

Menurut guru pembimbing sifat menyampaikan harus dilatih kepada peserta didik sejak dini, karena menurut beliau Rasulullah Saw menyampaikan seluruh ajaran yang diterimanya dari Allah Swt bahkan sampai yang hal terkecilpun sehingga umat manusia mempunyai pedoman dalam kehidupannya. begitupun siswa di MS Al-Istiqomah diharapkan setelah guru menjelaskan masalah sifat tablig ini anak-anak yang dulunya dititipkan sebuah amanah baik amanah dari gurunya ataupun dari teman sekelasnya dapat memperbaiki dirinya dan menjadi orang yang jujur serta bertanggung jawab dengan apa yang di amanahkan terhadap dirinya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara diatas bahwa dengan adanya kegiatan rutin pembacaan '*Áqidatul 'Awam* ini ada sebuah pembinaan akhlak didalam syair tersebut seperti mempelajari tentang sifat-

sifat nabi muhammad Saw dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan ini selalu diulang-ulang dan akhirnya menjadi sebuah kebiasaan sehari-hari.

b. Akhlak Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) dalam mengikuti kegiatan sekolah salah satunya di dalam kegiatan rutin pembacaan *'Aqidatul 'Awam* yang mana siswa disini diwajibkan turun ke sekolah lebih awal. Guru pendamping kegiatan *'Aqidatul 'Awam* beranggapan bahwa siswa yang kedisiplinannya tinggi bisa mempengaruhi siswa lain yang kedisiplinannya masih kurang dan banyak mendapat hambatan-hambatan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yang masa bodoh terhadap aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Menurut guru pendamping kegiatan *'Aqidatul 'Awam* ini juga menghapus anggapan bahwa jika sudah ada siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi dan mampu melaksanakan tanggung jawab sesuai yang ditentukan maka siswa yang lain tidak akan dipedulikan lagi, padahal sebenarnya tidak seperti itu justru dengan diadakannya kegiatan rutin ini siswa yang dulunya sering terlambat masuk kelas dikarenakan terlambat datang ke sekolah mejadikan mereka disiplin dan patuh dalam mengikuti kegiatan ini.⁷⁶

⁷⁶Hasil wawancara dengan guru pendamping kegiatan, pada tanggal 22 Juni 2019 pada pukul 10.00 waktu istirahat dia mengatakan : *'Aqidatul 'Awam* dia mengatakan : *jadi nak ay biasanya anak-anak datang terlambat kesekolah sebelum kami meadakan kegiatan ini tapi setelah beberapa tahun terakhir ini kami rutin melaksanakan kegiatan ini rata-rata anak didik kami jarang terlambat terutama anak kelas VIII dan IX yang sudah sering mengikuti pembacaan 'Aqidatul Awam ini.*

Dengan demikian kedisiplinan dalam kegiatan rutin pembacaan *'Aqidatul 'Awam* memiliki banyak manfaat yang didapatkan, antara lain membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu sangat penting bagi masa depannya kelak, dapat pula membangun kepribadian siswa yang kokoh dan diharapkan bisa berguna bagi semua orang serta melatih siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

c. Akhlak terhadap Ilmu

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan penulis, murid-murid di MS Al-Istiqamah Pengambangan ini diajarkan bagaimana menghargai ilmu pengetahuan. Terbukti ketika pembacaan syair *'Aqidatul 'Awam* murid-murid antusias dan membaca dengan bersungguh-sungguh, tidak ada yang bicara dengan teman disebelahnya ataupun mengganggu selama kegiatan berlangsung, semuanya terfokus dan mengikuti guru pendamping dalam membaca syair *'Aqidatul 'Awam* tersebut. Guru pendamping juga mengajarkan bagaimana menghargai setiap ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dengan bersungguh-sungguh dalam memahami isi kandungan dari syair tersebut. dan mendoakan pengarang syair *'Aqidatul 'Awam* agar selalu diberikan keberkahan dan ampunan dalam kuburnya. Dalam hal ini guru pendamping mengajarkan kepada murid-muridnya agar selalu menghargai setiap ilmu yang diberikan oleh orang lain walaupun hanya dari buku. Karena

'Aqidatul 'Awam adalah syair yang tentunya banyak sekali memberikan manfaat bagi murid-murid MS Al-Istiqamah Pengembangan Banjarmasin.

d. Akhlak Kepada Manusia

Aplikasi akhlak kepada manusia ini tidak lepas dari kegiatan para siswa dan siswi setiap hari yang melibatkan mereka terus berinteraksi dengan sesama teman disetiap kegiatan disekolah. Terlebih lagi dalam kegiatan *'Aqidatul 'Awam* yang mana dalam kegiatan ini lebih banyak berinteraksi antara Guru Pendamping Kegiatan dengan siswa dan siswi. untuk lebih jelasnya, lihatlah tabel di bawah ini:

NO	HARI	WAKTU	JENIS KEGIATAN	PEMBIMBING
1	Selasa	07.17-07.30	Membaca Juz Amma	Muhammad Noor
2	Rabu	07.17-07.30	Membaca Al-Qur'an	Hadriansyah, S.Ag
3	Kamis	07.17-07.30	Membaca Syair Burdah	Normansyah, S.Pd.I
4	Jum'at	07.17-07.30	Membaca Yasin, Waqiah, dan Al-Mulk	Drs. Masriansyah
5	Sabtu	07.17-07.30	Membaca <i>'Aqidatul 'Awwam</i>	Drs. Masriansyah

Sumber: Tata Usaha, tentang jadwal kegiatan rutin di sekolah yang didapat tanggal 18 Mei 2019

Berdasarkan penuturan dari kepala sekolah selaku guru pendamping kegiatan *'Aqidatul 'Awam*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa agar pada saat sudah lulus dari sekolah dan terjun ke masyarakat, siswa siswi MS Al-Istiqomah bisa menerapkan ilmu yang didapatnya di sekolah. Bahkan, lebih bagus lagi ilmu yang mereka dapatkan dari sekolah dapat berguna di masyarakat. Terlebih lagi banyak komentar positif dari orang tua siswa tentang kegiatan ini, diantaranya orang tua mereka teringat pada masa

sekolah dulu sering membaca *'Aqidatul 'Awam* ini sehingga rindu akan kebersamaan membaca syair ini bersama-sama.⁷⁷

⁷⁷Hasil cuplikan Wawancara dengan guru pendamping kegiatan pembacaan *'Aqidatul 'Awam*, pada tanggal 22 Juni 2019 dia mengatakan : selama kami meadakan kegiatan rutin pembacaan syair *'Aqidatul 'Awam* ini orang-orang banyak yang *besinggah* dimuka sekolahan terutama orang tua yang mengantar anaknya ke sekolah ujar *sidin* “ *aku keingatan bahari waktu sekolah rame banar membaca 'Aqidatul 'Awam nih sepekawanan* “.